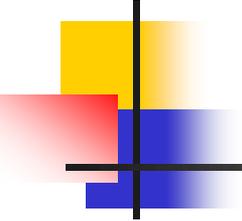




ADMINISTRASI PENJAS

- Merupakan segenap proses penyelenggaraan setiap usaha kerjasama sekelompok manusia untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani.
- Fungsi administrasi Pendidikan Jasmani
 1. Perencanaan
 2. Pengorganisasian
 3. Penentuan Keputusan
 4. Penentuan Anggaran

PERENCANAAN



Merupakan tindakan teratur dengan didasari pemikiran yang cermat sebelum melakukan usaha pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

Perencanaan dibuat berdasarkan tujuan yang akan dicapai dan sudah ditentukan sesuai dg peraturan, situasi, kemampuan para guru, jumlah dan jenis kelamin siswa, dan Kurikulum yang berlaku.



PERENCANAAN INI TERDIRI DARI 5W+1H

- ✓ **What** (apa yang akan dikerjakan /materi apa)
- ✓ **Why** (mengapa pekerjaan itu dilaksanakan/dasar pertimbangan)
- ✓ **Who** (siapa yg mengerjakan/pelaksana)
- ✓ **How** (bagaimana mengerjakannya/tatakerja)
- ✓ **Where** (di mana akan dikerjakan)
- ✓ **When** (kapan waktunya)



PENGORGANISASIAN

- Merupakan proses aktivitas kerjasama antar fungsi dalam manajemen untuk mencapai tujuan.
- Aktivitas ini berusaha menghubungkan orang-orang dan job deskripsinya agar tidak ada ketumpang tindihan.

PENENTUAN KEPUTUSAN



- Merupakan aktivitas mengakhiri pertentangan mengenai sesuatu hal atau pemilihan terhadap macam-macam alternatif selama kerja sama berlangsung.

TUGAS GURU PENJAS

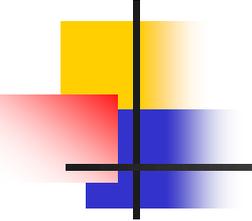


- Mengajar dan mendidik dengan aktivitas jasmani
- Menyelenggarakan ekstrakurikuler
- Menyelenggarakan pertandingan
- Mengajar pendidikan kesehatan
- Pengadaan, pemeliharaan, dan pengaturan alat serta fasilitas olahraga



MENGAJAR DAN MENDIDIK DENGAN AKTIVITAS JASMANI

- Mengajar: peristiwa yang bertujuan, artinya bahwa mengajar itu merupakan peristiwa terkait oleh tujuan mengarah kepada tujuan, dan dilaksanakan semata untuk mencapai tujuan itu.
- Tujuan pendidikan jasmani dapat diketahui di Kurikulum dan silabus.
- Kegiatan pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pencapaian tujuan pendidikan umum, karena penjas merupakan bagian yang integral dari pendidikan umum.

- 
- Tujuan pendidikan disusun secara hirarki dari atas ke bawah, dan makin ke bawah makin operasional.
-

- ❖ Hirarki tujuan tersebut sbb:

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional
- 2) Tujuan Institusional
- 3) Tujuan Kurikuler
- 4) Tujuan Instruksional Umum (TIU) / Tujuan Pendidikan Umum (TPK)
- 5) Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

TUJUAN PENDIDIKAN NASIONAL



Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, dan keterampilan, kesehatan jasmani, dan rohani kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggungjawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

TUJUAN INSTITUSIONAL

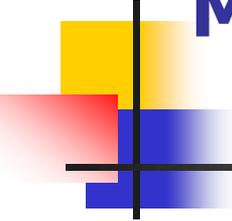


- Institusi berarti lembaga.
- Tujuan institusional ialah tujuan pendidikan tiap lembaga.
- Lembaga pendidikan antara lain; lembaga pendidikan dasar, lembaga pendidikan menengah umum, lembaga pendidikan sekolah kejuruan, lembaga pendidikan tinggi.
- Tujuan-tujuan pend tiap lembaga merupakan penjabaran tujuan umum pendidikan nasional.

TUJUAN KURIKULER



- Merupakan penjabaran tujuan institusional dan merupakan tujuan bidang studi tertentu.
- Merupakan fungsi untuk menunjang tercapainya tujuan-tujuan instruksional dan sekaligus memberikan arah atau merupakan kerangka bagi perumusan tujuan yang lebih khusus, ialah tujuan instruksional umum.
- Hasil belajar yang terkandung di dalam rumusan tujuan kurikuler hendaknya dapat mencakup tiga ranah pendidikan yaitu; kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam pendidikan jasmani dapat



MENYELENGGARAKAN EKSTRAKURIKULER

1. Dilatih oleh guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut atau mendatangkan pelatih.
2. Latihan 2 kali/ minggu.
3. Sarana jika tidak ada dapat menyewa.
4. Semua diatur oleh satu koordinator ekstrakurikuler.